



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya kemajuan teknologi, maka suatu pesan atau informasi dapat dikomunikasi secara efektif dengan menggunakan wadah atau media. Media tersebut terdiri dari media cetak, media elektronik dan media *online*.

Media elektronik adalah media yang menggunakan elektronik atau *energy elektromekanis* bagi pengguna akhir untuk mengakses kontennya. Sumber media elektronik yang *familiar* bagi pengguna umum antara lain adalah rekaman *video*, rekaman *audio*, presentasi multimedia, dan *fitur*. Media elektronik dapat berbentuk analog maupun *digital*, walaupun media baru pada umumnya berbentuk *digital*. Media elektronik mencakup televisi dan radio.

Sehubungan dengan media televisi, maka televisi memiliki empat fungsi sosial sebagaimana yang diungkapkan Wilbur Schramm, yakni fungsi memberikan penerangan (informasi), pendidikan, mempengaruhi dan mengisi waktu luang atau senggang (Williams, 1989:15)

Televisi dengan karakteristik audio visualnya memberikan sejumlah keunggulan, yaitu mampu menyampaikan pesan melalui gambar dan suara secara bersamaan dan terkesan hidup. Selain itu, dapat menayangkan ruang yang sangat luas kepada sejumlah besar pemirsa dalam waktu bersamaan (Nurrahmawati, 2002: 97).

Morissan (2008:11), mengatakan bahwa televisi, radio dan film tergolong media massa elektronik. Televisi memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan yang lain, seperti surat kabar dan majalah. Perbedaannya terletak pada kegunaan yang tidak fleksibel yaitu dapat dilihat sekilas dan tidak dapat diulang.

Televisi merupakan “gajah raksasa” yang selalu mencakup semua program. Dibutuhkan penciptaan banyak program. Tak cukup bila hanya mencontoh atau meniru program-program yang sudah ada. Televisi merupakan erpanjangan dari mata dan telinga manusia. Karena perpanjangan itulah, televisi harus menyajikan program-program yang menarik untuk disantap masyarakat. Untuk itu, diharapkan pencipta program lebih kreatif dan kritis dalam mengembangkan konsep atau gagasan satu program acara (Wibowo, 2007:20).

Peter Pringle dikutip Morrisan, (2008:255) mengemukakan beberapa faktor penting yang harus diperhatikan dalam memproduksi suatu program, yaitu: persaingan, ketersediaan *audience*, kebiasaan *audience*, aliran *audience*, ketertarikan pemasang iklan, anggaran, ketersediaan program, dan yang terakhir produksi sendiri. Faktor-faktor tersebut sangat penting bagi keberlangsungan sebuah program acara yang harus diperhatikan oleh pengelola program.

Program acara yang ditayangkan televisi terdiri dari 2 kategori, yaitu program berita dan non berita. Televisi terdapat saluran-saluran stasiun televisi, di Indonesia memiliki saluran stasiun televisi yang dinaungi negara yang bernama TVRI selain itu ada saluran stasiun televisi nasional dari hari ke hari makin menjamur keberadaannya di pertelevisian Indonesia yang terdiri dari Sctv, Rcti, Mnctv, Global Tv, Indosiar, Antv, Transtv, Trans7, Tvone Dan Metrotv.

Namun ada spesifikasi dalam media elektronik televisi yaitu televisi kabel atau *cable television*. Cable television adalah sistem penyiaran acara televisi lewat isyarat frekuensi radio yang ditransmisikan melalui serat optik yang tetap atau kabel coaxial dan bukan lewat udara seperti siaran televisi biasa yang harus ditangkap antena (*over-the-air*). Selain acara televisi, acara radio FM, internet, dan telepon juga dapat disampaikan lewat kabel.

Sistem ini banyak dijumpai di Amerika Utara, Eropa, Australia, Asia Timur, Amerika Selatan, dan Timur Tengah. Televisi kabel kurang berhasil di Afrika karena kepadatan penduduk yang rendah di berbagai daerah. Seperti halnya radio, frekuensi yang berbeda digunakan untuk menyebarkan banyak saluran lewat satu kabel. Sebuah kotak penerima digunakan untuk memilih satu saluran televisi. Sistem televisi kabel modern sekarang menggunakan teknologi digital untuk menyiarkan lebih banyak saluran televisi daripada sistem analog. Di Indonesia telah banyak bermunculan tv kabel, diantaranya adalah Big Tv, Telkomvision, Indovision, Topas Tv, Top Tv, Okevision, Orange Tv, Nexmedia, Aora, First Media, Max 3.

PT First Media adalah perusahaan publik Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. First Media menyediakan jasa layanan internet pita lebar, televisi kabel, dan komunikasi data, yang secara keseluruhan diperkenalkan sebagai "Triple Play". Jaringannya meliputi Jabodetabek, Surabaya, dan Bali.

PT First Media memiliki anak perusahaan sebagai rumah produksinya yang bernama First Media Production. First Media Production adalah sebuah perusahaan

penyedia hiburan terbesar, yang telah dikenal secara luas sebagai rumah produksi iklan, film, event, dan program tv yang terkemuka di Indonesia.

Dalam proses produksi program tv, seseorang harus melakukan tiga hal, yaitu memahami tentang persiapan produksi program (Pra-Produksi), pelaksanaan atau proses *shooting* (Produksi), yang terakhir editing program dan evaluasi (Pasca-Produksi).

Dalam *production house* sendiri terdapat berbagai jenis jabatan pekerjaan seperti *producer, director, assistant director, production assistant, makeup artist, lighting director, director of photography, camera asisstant, art director, talent cordinator, location manager, dan unit manager* (Millerson, dkk :2008,11-19).

Penulis dalam pelaksanaan kerja magang sebagai *Production Assistant*. Tugasnya dalam produksi program tv adalah mempersiapkan mulai dari praproduksi hingga pasca-produksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis ingin memaparkan pengalaman selama menjalani magang di First Media Production dan mengaplikasikan teori yang telah diperoleh saat perkuliahan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan penulis ini bukan semata-mata hanya untuk menyelesaikan kewajiban mata kuliah di semester tujuh yang merupakan syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa. Selain itu, kerja magang juga untuk menambah pengetahuan dan mempratikkan kemampuan yang sudah didapat penulis selama kuliah.

Kerja magang ini bertujuan untuk mengasah kemampuan penulis dalam bidang Ilmu Komunikasi, menambah ilmu dari para orang-orang yang mampu di bidangnya, serta mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan kerja magang selama dua bulan, yaitu dimlai pada tanggal 20 januari 2014 sampai 19 maret 2014 sebagai *Production Assistent* di First Media Production. Jam kerja magang dari hari senin sampai jumat,

dengan jam kerja 09.00-18.00. Namun jam kerja tersebut dapat berubah jika penulis melakukan shooting. Lokasi perusahaan berada di Jalan Jendral Sudirman No. 1000 Lippo Village, Karawaci – Tangerang.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut ini adalah prosedur yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan kerja magang.

Awal mulanya, penulis diwajibkan mencari perusahaan yang akan dituju untuk magang sesuai dengan jurusan yang diambil. Kemudian penulis diharuskan mengajukan surat permohonan magang kepada Ketua Program Studi, dan setelah mendapat persetujuan berupa tanda tangan Ketua Program Studi, Ibu Bertha Sri Eko, penulis segera mengajukan surat lamaran magang (CV) dan surat pengantar kerja magang oleh kampus, serta portofolio tugas yang pernah dibuat semasa perkuliahan kepada perusahaan yang dituju.

Beberapa perusahaan yang dituju oleh penulis adalah Production House First Media Production yang memproduksi program tv, namun juga terkadang produksi iklan dan event. Penulis menaruh lamaran magang pada hari Senin tanggal 13 Januari 2014 kepada perusahaan tersebut, karena ketertarikan penulis akan dunia pertelevisian, khususnya ketertarikan bagaimana kerja di balik layar suatu program televisi. Penulis menunggu hingga lusa, karena esoknya tepat tanggal merah, untuk dikabarin oleh seorang Senior Produser First Media Production bernama Wahyu. Namun penulis menunggu hingga Kamis tak kunjung dikonfirmasi perihal permintaan penulis magang. Akhirnya tepat pada hari Jumat penulis memutuskan untuk menindaklanjuti dengan mendatangi diri ke kantornya untuk memastikan diterima atau tidaknya permintaan magang penulis. Dan setelah bertemu dengan senior produsernya, ia mengatakan penulis diterima dan hari Senin tepat tanggal 20 Januari 2014, penulis sudah mulai masuk kerja magang. Penulis ditugaskan menjadi *Assistent Production* dari produser yang bernama Helmi, sekaligus yang akan membimbing penulis selama magang. Pada hari pertama penulis bertemu dan berkenalan dengan Kang Helmi, penulis panggil

Kang karena beliau sering dipanggil Kang oleh rekan-rekannya. Dan penulis pun berkenalan dengan seluruh pegawai First Media Production.

Kemudian setelah penulis menyerahkan surat kepada Ketua Program Studi, penulis mendapatkan Form Kartu Kerja Magang, Form Penilaian Kerja Magang, Form Kehadiran Kerja Magang, dan Form Laporan Realisasi Kerja Magang dari Universitas yang harus diisi oleh pihak perusahaan tempat magang setelah masa kerja magang berakhir.

Setelah kerja magang yang dilakukan penulis selesai, lalu penulis menyerahkan hasil penilaian kerja magang dari divisi terkait kepada universitas. Dan juga Penulis melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing, Bapak Rony untuk membuat laporan kerja magang.

